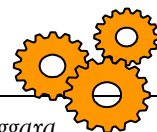




Dari Redaksi – Tahun Baru, Ide Lama, Rencana Baru ↓

Tidak terasa tahun baru telah datang. Sepertinya baru sekejap kita melalui tahun 2003. Banyak hal yang kita rencanakan berjalan dengan baik, tapi ada juga yang belum sempat dijalankan. Ide brilian untuk mengadakan **Ngobat 2003** adalah satu tanda bahwa kita merasa banyak hal yang dapat kita lakukan di tahun sebelumnya namun masih belum sempat.

Semoga semua hal yang terangkum dalam **Ngobat 2003** melalui diskusinya yang bersemangat dapat direalisasikan di tahun 2004 dengan baik yang pada gilirannya menambah citra positif ORARI baik secara internal mau pun eksternal. Inilah tahun baru, ide lama dengan rencana baru. Sampai jumpa lagi di **Ngobat 2004** nanti!



Ngobrol Bareng Akhir Tahun (Ngobat) 2003 ↓

Bermula dari ngobrol kecil di maillist ORARI News, tiba-tiba mendapat sambutan hangat dari yang lain, begitulah kami melihat acara **Ngobat 2003**.

Ngobat 2003 diselenggarakan pada hari Minggu 28 Desember 2003 di ORARI Pusat, Jl. Karang Tengah Raya No. 59B Jakarta Selatan.

Acara dibuka pukul 11:00 oleh Bp. Harsono, YB0PHM, Ketua Umum ORARI dan berakhir pada 17:00. Penyelenggaraan berjalan lancar dan menghasilkan berbagai ide.

Siapa Yang Hadir?

Tercatat 21 orang pada buku tamu meski jumlah sesungguhnya lebih banyak dari itu; beberapa di antaranya tidak mencatatkan diri di sana. Yang unik, 3 rekan dari *call area 8* bergabung dengan menggunakan jaringan radio paket yang juga online di ruang acara.

Berikut adalah isi buku tamu: YB0A, YB7UE, YC0LGE, YD0MFL, YC0LZH, YC0KLIH, YC0LDM, YB0KLI, YD1DCN, YC0KLE, YB2EO, YB6VK, YB0PHM, YC0VIU, YB1PR, YC0HLE, YB0KO, YB3EN, YB2UOK, YD0MDC, YB0HD, YC8HW, YC8CRN, YF8AW.

Agenda Pembicaraan

Saat pembukaan **Ngobat 2003**, YB0PHM juga menginformasikan:

- Sayembara atribut ORARI;
- Rencana penerbitan Callbook Nasional;
- Penjajakan kerjasama dengan LAPAN di bidang satelit, Basarnas di bidang SAR serta Dishub di bidang keorganisasian;

• Informasi kesiapan ORPUS untuk mengadakan kontak dengan rekan-rekan *all band, all mode*.

Informasi lebih lanjut dari YB1PR:

- Penjelasan posisi ORARI di dalam KM 49;
- Penjajakan dengan Basarnas untuk menerbitkan aturan dan regulasi SAR;
- Rencana *LARU Conference* bulan Pebruari 2004;
- Telah adanya MoU antara Pramuka dan ORARI. Diminta kepada ORDA/ORLOK untuk menindaklanjuti MoU ini sesuai tingkatan masing-masing dalam bentuk kerjasama sekretariat, pelatihan-pelatihan, penerbitan tanda kecapakan khusus untuk pramuka dan lain sebagainya;
- Kerjasama dengan pihak Perguruan Tinggi perlu ditindaklanjuti dan dikembangkan lebih lanjut;
- Penjajakan kerjasama dengan LAPAN di tahun 2005 agar ORARI dapat diberikan *transponder* pada satelit yang diluncurkan LAPAN. Rencana transponder ini akan digunakan untuk

[73]



DAFTAR KOMPONEN

| | |
|--|---|
| Dari Redaksi | 1 |
| Ngobat 2003 | 1 |
| DXCC Sulit? Tidak Juga! | 3 |
| BSD 15 th Anniversary | 3 |
| Tubing | 4 |
| On Schedule | 6 |
| Sayembara Atribut ORARI | 6 |
| Musda VI ORDA Bali | 6 |

← Ngobat 2003 – Hal. 1

mode digital (repeater digital dan BBS radio paket, mengingat gangguan dari pengguna liar cukup tinggi sehingga repeater mode *phone* dapat berpotensi terganggu) sebagai tulang punggung komunikasi digital jarak jauh;

- Keinginan ORPUS agar dapat berkomunikasi terus secara langsung dan berkesinambungan dengan ORDA dan ORLOK

Pembahasan teknis & action plan

Callbook Amatir Radio Indonesia (CARI - <http://callbook.orari.net>):

- Pertahankan sifat independen CARI seperti adanya;
- CARI sudah dapat diakses via Radio Paket, Internet, WAP/HP & dalam penjangkauan melalui SMS;
- CARI hanya menyediakan data QSL Info bagi rekan amatir radio yang membutuhkan alamat call-signer Indonesia;
- ORPUS akan membantu *supply* data ke CARI, dan sebagai imbal balik, pihak ORPUS bisa mengakses data mentah CARI sebagai komparator;
- Individu yang memasukkan data dilaporkan pada ORARI News. Individu yang mengubah datanya dilaporkan pada Admin CARI. Seyogyanya diberikan penanda khusus pada setiap perubahan untuk menandai data mana yang berasal dari kiriman resmi dan mana yang tambahan personal.

Broadcast Informasi Nasional berbasis PSK31:

- Sistem pernah diujicoba dengan hasil baik. Sistem sebaiknya dikembangkan lebih lanjut;
- Nantinya perlu disosialisasikan melalui berbagai jalur: via OON, Buletin dan lain sebagainya secara kontinyu;
- *Content* dapat berisi DX Cluster, kegiatan ORDA/ORLOK dan informasi lainnya;
- Diperlukan otorisasi informasi yang akan ditampilkan (kecuali

DX Cluster). Dapat berupa informasi di ORARI News;

- Media posting bisa berupa SMS, WAP/HP, Internet dan Radio Paket

Sistem Ujian Amatir Radio Online:

- Diarahkan ke bentuk pelatihan interaktif (terjadi “dialog”), *online* (dapat diakses dari Internet mau pun radio paket), *realtime* (hasilnya dapat diketahui segera), simulasi (merupakan suatu pelatihan dari ujian yang sebenarnya) dan individual (hasilnya bukan menjadi referensi kelulusan di ujian yang sesungguhnya);
- Pengguna harus mendaftar dulu untuk mencoba latihan tingkat tertentu (untuk mendata);
- Komunikasi sebelumnya dengan YB0EO sebagai pemilik domain **orari.net**, beliau menyanggupi untuk membantu pembuatan *subdomain* **ujian.orari.net**
- Karena untuk pembelajaran, sebaiknya ada bank soal, bank jawaban dan bank solusi soal. Bank soal, jawaban dan solusi akan dikoordinir YB0KO dengan bantuan YB0FH, YB1AI dan YB0USJ (ex. Tim Silabus kepengurusan lama);
- Sistem dibantu YB0KLI;
- *Maintenance* dan admin akan dikelola YC0LZH.

Sistem Komunikasi dan Keanggotaan Amatir Radio:

- Karena luasnya pembahasan topik ini, *floor* menyarankan adanya desain infrastruktur awal dan diperbincangkan lebih detail di ORARI News. Hasilnya akan *di-resume* untuk membentuk kerangka Sistem Komunikasi dan Keanggotaan Amatir Radio dan diserahkan kepada ORPUS untuk ditindaklanjuti.

Bank Data Amatir Radio:

- Perlu adanya suatu indeks atau direktori mengenai informasi amatir radio;
- Perlu dibuat sistem yang menanganinya *bookmark*, *link* dan direktori yang sifatnya *searchable*;

- Diperlukan *volunteer* yang memiliki informasi khusus mengenai amatir radio. Dalam hal ini, setiap amatir radio yang menggunakan Internet diharap bantuannya untuk menyumbang informasi setiap kali menemukan situs web yang terkait dengan amatir radio;
- Ada mekanisme *input*, *search*, *visit* dan *delete* data;
- Untuk sistem akan dibantu YB0KLI.

Buletin Elektronik ORARI News, kelangkaan penulis:

- Atas dasar input dari *floor*, diharap redaktur dapat *mem-follow-up* untuk menghubungi YC0OQ, YC0LZH (sebagai bagian dari tim HRC) dan YB3DD sebagai kolumnis. Pada **Ngobat 2003** ini sudah didapat konfirmasi kesediaan dari YD1DCN dan YC0LZH. Follow-up ke YB3DD akan dibantu oleh YB0KO.

Sosialisasi Buku Panduan Amatir Radio:

- Banyak tulisan mengenai amatir radio yang tidak terdata dengan sempurna, misalnya seri tulisan YB0USJ (Seri Latih Diri) dan YB0AL;
- Diharapkan adanya permintaan ijin dari ORPUS atas karya mereka untuk dapat disimpan & didistribusikan secara nirlaba kepada amatir radio yang membutuhkan. Softcopynya dapat diletakkan pada server misalnya **www.orari.net** atau **www.oraripusat.net**;
- YC0LZH bersedia menerima naskah-naskah dari siapa pun baik berupa *hardcopy* dan *softcopy* untuk dikumpulkan dan diindeks;
- Indeks dapat diinformasikan ke ORARI News untuk mengetahui apakah masih ada naskah yang kurang; bila ada rekan lain yang memiliki, mereka dapat membantu melengkapinya, juga agar peminat naskah tersebut dapat memiliki *soft-copy*nya dari pengelola indeks

DXCC Sulit? Tidak Juga! — Mencari Stasiun DX ↓

Seri Mendapatkan DXCC Award, Donny Sirait, **YB1BOD ex YB6LD**

Bulan lalu kita telah membahas mengenai hal-hal yang bisa dilakukan untuk mendapatkan stasiun DX dengan cepat. Mari kita lanjutkan kiat usaha when, how dan where.

Memanggil dan mencatatkan diri kita di log stasiun DX tersebut. Setelah pekerjaan intelijen selesai dilaksanakan, mulailah proses *action* yaitu “mangap” alias teriak ke mikrofon atau menekan *paddle* keyer kita. Segampang itu? Tunggu dulu, di sini pun kita harus melatih ketrampilan terutama dalam 3 hal:

Kapan (Timing)

Jika beruntung mendapatkan stasiun sebelum *pile-up* (ini kalau intelijennya baik sekali), *timing* tidak begitu penting; kalau *pile-up* sudah terbentuk maka *timing* menjadi sangat penting karena Anda harus memanggil tepat pada saat dia sedang mencoba mendengar. Di sinilah latihan selama kontes akan membantu kita belajar *timing*. Pelajari karakter dan cara si operator mengendalikannya *pile-up* sehingga Anda tahu persis kapan harus memanggilnya.

Bagaimana Caranya?

Jika Anda menggunakan mode *phone* maka perggunakan fonetik yang baku; jika tahu persis siapa operatornya, ada baiknya menggunakan fonetik yang lazim pada bahasa ibu operator tersebut. Anda dapat mendownload petunjuk bahasa amatir radio pada situs <http://www.qsl.net/k8zt/racg/racg.html>. Di sana ada buku panduan komunikasi dalam berbagai bahasa untuk amatir radio, tetapi saya menemukan beberapa kesalahan pada numerik bahasa Jepang. Konsultasikan dengan si pemilik bahasa agar intonasi dan pengucapannya benar. Sesuaikan panggilan Anda dengan

karakter si operator, apakah ia mendengarkan *suffix*, callsign lengkap, sistim area, angka dan sebagainya. Untuk penggemar CW, Anda harus tahu seberapa cepat ketukannya dan pelajari teknik *tail-ending* yang baik (memanggil tepat pada saat stasiun lain selesai mengetuk). Di sini fasilitas *full-breakin* pada *transceiver* akan sangat berguna. Biasakan menggunakan *electronic keyer* agar ketukan kita dapat dibaca dengan enak. Kenali karakter yang tidak lazim seperti karakter Jepang atau Russia agar kita tidak bingung. Di sini kembali kata kuncinya adalah berlatih dan berlatih terus.

Di mana Memanggilnya

Hal ini penting sesuai dengan pengamatan kita sebelumnya; bila ia menggunakan *split*, berapa *split*nya dan apakah *split*nya bergeser ke atas atau ke bawah. Itulah gunanya kemampuan *transmit* pada VFO yang berbeda terutama pada phone di mana *split*nya terkadang cukup jauh, sampai 10 KHz. Gunakan memori radio (jika punya) agar saat *pile-up*nya terlalu besar Anda bisa simpan frekuensi tersebut di memori dan mencoba memindai frekuensi yang lain sambil sesekali memeriksa frekuensi tersebut dengan cepat. Buat juga catatan frekuensi pada band tertentu di mana stasiun DX memanggil (sering juga disebut *DX call frequency*).

Jangan harapkan Anda dapat menguasai teknik tersebut dalam beberapa hari. Tetaplah berlatih agar semakin hari semakin cakap. Masih banyak lagi teknik yang tidak dipaparkan di sini yang mungkin dapat Anda kembangkan dan pelajari kembali lagi; terserah kepada komitmen Anda akan sejauh mana mau melangkah. Hal penting yang harus diingat adalah apa yang menentukan sah tidaknya QSO

Gambar 1



Buletin 425DXNews

adalah jika kedua stasiun dapat menerima callsign lengkap dengan sempurna serta telah menerima laporan sinyal sebaliknya dengan sempurna — kontak itu baru dapat dimasukkan ke dalam *logsheet* sebagai *qualified QSO*. Pada seri berikutnya kita akan membahas bagaimana caranya mendapatkan kartu QSL yang kita inginkan.

[73]

BSD 15th Anniversary ↓

Untuk memeriahkan ulang tahun **Kota Mandiri Bumi Serpong Damai (BSD)**, ORARI Lokal Serpong bekerjasama dengan BSD menyelenggarakan kegiatan amatir radio berupa *Contest* (17 Januari 2004), *Mobile* (25 Januari 2004) dan *Walking ARDF* (24 Januari 2004) serta lomba morse (25 Januari 2004).

Untuk informasi lebih lanjut dalam bentuk Juklak, hubungi email: yc1zw@cbn.net.id.

[73]



Sekadar mengingatkan kembali, di akhir clotèban tentang berjenis kawat/kabel yang bisa dan biasa dipaké untuk 'ngebahan antena di edisi lalu penulis janji di edisi ini mo' ganti topik: berjenis tubing (pipa) yang dipaké buat 'ngebahan berjenis antena Yagi, spreader pada antena Quad atau untuk bikin antena vertikal, trus 'ntar dilanjutin dengan berbagai bahan yang bisa dipaké sebagai pengganti kalo' misalnya syusyah mencari tubing seperti yang kita mau

Ngomongin tubing buat urusan perantenaan, khususnya untuk elemen antena, tentunya yang dimaksud adalah tubing dari bahan aluminium. Untuk berbagai aplikasi—yang bukan untuk elemen antena—bisa dipakai pipa dari bahan dan jenis lain, misalnya pipa conduit (pipa yang dahulu—sebelum jaman PVC sekarang ini—dipakai untuk melindungi perkabelan pada instalasi listrik), pipa galvanized, pipa stainless steel dan sebagainya. Nah, kalo' bicara tentang tubing aluminium, dengan menyesal penulis mesti bilang: kecuali yang dipesan khusus ke pabrik (baik lokal maupun dari luar/impor), tubing aluminium yang ada di pasaran sini kaya'nya lebih pantas dipaké buat 'ngebahan rak jemuran ketimbang buat 'ngebikin antena. —Lho, kok?

Kalo' kita mengamati literatur luar pager (apa itu dari sumber di Amrik, Jepun atau kawasan lain) maka semua desain antena (baik untuk elemen mau pun komponen lain macam boom atau spreader) akan mensyaratkan suatu standar tertentu, yaitu tubing type **T-6061**. Jenis ini dipakai pula di lingkungan industri penerbangan, misalnya untuk kerangka pesawat *ultra-light*, gantole dan sebagainya (Iha yang ada disini, paling juga baru memenuhi persyaratan pemakaian di lingkungan in-

dustri karoseri, misalnya dipakai buat pegangan tangan bagi penumpang yang berdiri bergelantungan di bis Metro Mini dan Kopaja). Di samping diameter dan penampang yang dibuat sesuai standard (kalo' dibilang bulat ya betul-betul bulat, bukan jadi cenderung lonjong), karakteristik yang paling menonjol dari tubing jenis T-6061 adalah ketebalan dindingnya, yang persis setebal $1/8$ ". Di samping faktor kekuatan, ketebalan yang standar ini akan terasa sekali manfaatnya kalo' kita mesti 'mbung-menyambung tubing secara teleskopik, di mana selonjor tubing disambung dengan cara dimasukkan (atau dimasuki) tubing lain yang diameternya lebih besar (atau lebih kecil), seperti yang lazim dilakukan pada waktu bikin elemen antena Yagi. Sesuai standarnya, tubing aluminium dibuat dengan diameter yang berselisih $1/8$ ", misalnya dari $3/8$ ", $1/2$ ", $5/8$ ", $3/4$ ", 1 ", $1 1/8$ " dan seterusnya sehingga pas banget kalo' dibuat *telescoping* (begitu 'ngepasnya —snugly fit— sehingga di beberapa literatur dianjurkan untuk membelah (*slot*) ujung pipa yang lebih besar dengan *jig saw* atau gergaji besi biasa sepanjang 10 – 15 cm, supaya mudah memasukkan pipa yang kecilan, yang lantas diklèm paké *hose-clamp* supaya tersambung dengan erat, baik secara fisik mau pun elektrik). Dengan demikian bisa didapatkan elemen antena yang *tapered* (mengecil secara berjenjang ke arah ujung), yang di samping enak dilihat mata juga mengurangi berat dan *wind load*-nya. Nah, kalo' udah tau kendala yang beginian dan masih mau juga eksperimen dengan bahan yang ada di sini, ya mesti "nrimo" konsekuensi elemen antena-nya cepet melengkung (atau jadi *pèplèh*) sesudah 1–2 bulan terpasang di atas sono. Karena tubing yang dipakai kebanyakan dindingnya tipis, untuk bisa *tele-*

scoping penyambungannya mesti di-ganjel (*diseam*) dengan berbagai cara, misalnya dengan melapisi bagian yang lebih kecil dengan aluminium foil (atau *sheet*) sehingga mencapai ketebalan yang mendekati $1/8$ " tadi sehingga sambungan bisa *snugly fit* juga (ingat, sambungan yang 'nggak sempurna bisa 'mbawa dampak macam-macam sama kinerja antena misalnya jadi *noisy*, SWR yang 'nggak stabil dan sebagainya.

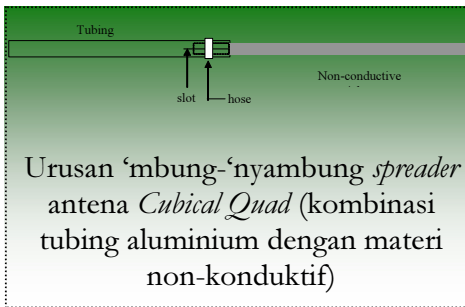
waktu masih seneng eksperimen yagi HF doeloe, penulis bisa 'ndapetin tubing aluminium yang bagus dari kang Agus, YB1CS di Bandung, yang memang punya pabrik antena kualitas ekspor. Kali lain, teman pilot macam YBOBII, YBOBEZ dan lainnya suka berbaik hati 'bawain dari 9V1 land, apalagi kalo' kebetulan 'narik pesawat cargo.

Spreader

Pemakaian lain dari aluminium tubing adalah sebagai *spreader* (perentang) untuk merentang elemen pada rancangan antena *Cubical Quad*. Kalo' mau merujuk ke produk binaan pabrik, adalah pabrik HyGain (sekarang *merged* jadi Telrex-HyGain) yang menggunakan *spreader* pipa aluminium. Untuk *Cubical Quad* dengan cakupan band 20 m diperlukan *spreader* sepanjang 4 meter & supaya *spreader* ini 'nggak ikutan resonan pada salah satu frekuensi (baik asli mau pun *harmonic*) maka kepanjangan yang 4 meter tersebut dipotong menjadi 2 atau 3 bagian, yang lantas disambung utuh kembali paké *non-conductive material* (macam bakelite, teflon dan acrylic). Para homebrewers yang juga mengkhawatirkan ihwal ikutan resonan ini, biasanya lantas memakai tubing aluminium sepanjang 1,5 – 2 meter, kemudian disambung dengan *non-conductive material* macam bambu, potongan kayu yang bener-bener kering

← **Tubing** – Hal. 4

dan sudah ditreat seperlunya untuk menutup pori-porinya, misalnya dengan melapisinya dengan pernis, dicelup dalam *parafine* atau malam batik yang mendidih. Biasanya cara ini dipakai untuk bikin *spreader Cubical Quad* yang bekerja dengan cakupan band 15 m ke atas (di band 20 m bagian bambu atau kayunya bakal terlalu panjang, jadi takut cepet atau mudah patah).



Urusan ‘mbung-nyambung *spreader* antenna *Cubical Quad* (kombinasi tubing aluminium dengan materi non-konduktif)

Cara lain adalah membuat keseluruhan struktur *spreader* dari *fibreglass rod* (batang pejal), atau batangan khusus (*custom made*) dari *fibreglass*; seperti yang sudah sejak tahun 80an dilakukan oleh beberapa produsen antenna *Cubical Quad* (seperti *Gem Quad*). Di sini masih susah mencari *fibreglass rod* ini dan misalnya dapat (misalnya sebagai *vaulting pole* atau galah untuk olah raga loncat galah) rasanya sayang kalo’ mo’ dipotong-potong buat ‘ngebahan *spreader* karena disamping susah ‘ndapetannya harganya pun cukup mahal. Solusi yang lebih murah adalah ‘ngebahan *spreader* ini dari bambu yang biasa dipakai untuk joran pancing atau untuk bikin lembing (buat olah raga lempar lembing), yang lantas ditreat dengan *fibreglass coating* atau *epoxy resin*. Bahasan rinci tentang proses treatment ini bisa dilihat di paragraf tentang **Boom** yang akan tampil di edisi mendatang.

Nah, kita akhiri di sini dulu ‘ngobrol-‘ngidor kali ini, tunggu lah edisi mendatang mengenai **Boom**. So, until then, just stay tuned!
 CU ES 73(!)

[73]

← **Ngobat 2003** – Hal. 2

Catatan pembahasan *brainstorming* regulasi

Regulasi Clubstation:

- Perlu adanya upaya sosialisasi ORARI di kalangan yang berpotensi memunculkan bibit-bibit amatir radio (misalnya Perguruan Tinggi, Pramuka dan lain sebagainya). MoU dengan pramuka perlu segera ditindaklanjuti di tingkat Daerah dan Lokal;
- Ijin khusus yang dikeluarkan ORARI untuk organisasi terbit dalam dua bentuk:
 - *Clubstation pengendali jaringan komunikasi dan organisasi;*
 - *Clubstation latih diri. Dalam hal ide Perguruan Tinggi/ Pramuka sebagai lembaga pendidikan formal/ non-formal yang mampu memunculkan bibit-bibit amatir radio berpotensi.*
- ORLOK dapat bekerjasama dengan Perguruan Tinggi/ Pramuka agar di sana bisa didirikan *Clubstation* latih diri. Kegiatan komunikasi (QSO) oleh pramuka dan mahasiswa non amatir radio hanya dapat dilakukan di tempat dengan didampingi seorang atau lebih amatir radio sebagai penanggungjawab. Di samping itu pihak ORARI dapat memberikan pelatihan teknis amatir radio dan sebagainya untuk persiapan mengikuti ujian amatir radio, dan sebagai timbal baliknya pihak lainnya dapat memberikan tempat untuk sekretariat ORLOK;
- ORDA menandatangani MoU dengan pihak Perguruan Tinggi untuk bekerjasama dalam eksplorasi teknik/teknologi radio yang mana nantinya pihak ORDA akan menunjuk ORLOK terdekat untuk membantu pelaksanaan di lapangan. Timbal baliknya adalah pihak ORARI dapat bereksperimen bersama-sama di kampus, dapat pula menjadi narasumber untuk bidang-bidang teknik radio dan pihak kampus memberikan sumberdaya ke berbagai instrumen penelitian yang ada di lab.

Regulasi PLC/BPL, frekuensi 5 MHz dan 2.4 GHz:

- Untuk meninjau PLC/BPL, YB0KO akan membantu *follow-up* sesi khusus dengan mendatangkan Kepala Proyek BPL PLN ke ORPUS. Dalam sesi ini akan dirumuskan masukan kepada ORPUS tindakan apa yang sebaiknya dilakukan untuk mencegah polusi frekuensi;
- *Regulasi frek. 5 MHz tidak dibahas;*
- ORARI merujuk *Radio Regulation* yang dikeluarkan oleh ITU dalam tata laksana komunikasinya. Karena posisi amatir radio di 2.4 GHz memang sudah jelas diberikan sebagai *secondary service*, amatir radio berhak menggunakan bidang frekuensi tersebut;
- Bilamana ada *services* lain yang setingkat akan menggunakan, harus ada pemberitahuan ke ORARI sebagai *secondary service*. Bila ada pengguna liar menggunakan bidang frekuensi tersebut, anggota berhak untuk menjaga frekuensi tersebut agar tetap bisa digunakan untuk kegiatan amatir radio.

Recreate citra ORARI sebagai organisasi yang menaungi kegiatan teknik komunikasi menjadi teknologi komunikasi dan teknologi informasi: *Hal ini tidak dibahas karena keterbatasan waktu.*

Pesan Kesan Peserta

- Cukup bermanfaat, perlu dilaksanakan tidak hanya sekali ini;
- Kita jadikan 2004 awal pengembangan ORARI sebagai badan yang lebih baik dalam mendorong semangat eksplorasi solusi komunikasi & info. modern di Indonesia;
- Appreciate sekali “keterbukaan” ORPUS untuk *facilitating* sesi yang *notebene* berangkat dari ide “*the grass root*” aktivis maillist (+BeON) ini. Bagaimana kalau sesi semacam ini bisa dilakukan *at least* 2 kali setahun di mana sesi tengah tahun bisa dipakai untuk mengevaluasi apa yang dilakukan di semester pertama – YB0KO/1;

Halaman 6 →

On Schedule ↓

Januari 2004

| Ming | Sen | Sel | Rab | Kam | Jum | Sab |
|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | | | 1 | 2 | 3 |
| 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |
| 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 |
| 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |

<http://www.hornucopia.com/contestcal>

- 1 AGB NYSB Contest
SARTG New Year RTTY Contest
AGCW Happy New Year Contest
- 3 ARRL RTTY Roundup
- 4 Kid's Day Contest
EUCW 160m Contest
- 10 Midwinter Contest, CW
- 10 Hunting Lions in the Air
- 11 East Asia 160/80 DX Contest
UK DX Contest, SSB
North American QSO Party, CW
- 11 NRAU-Baltic Contest, CW, SSB
Midwinter Contest, Phone
DARC 10-Meter Contest
- 17 070 Club PSKFest
LZ Open Contest, CW
BSD 15th Ann. Sprint Contest 2003
- 17 MI QRP January CW Contest
- 18 Hungarian DX Contest
North American QSO Party, SSB
ARRL January VHF Sweepstakes
- 24 Walking ARDF — BSD 15th Ann.
- 24 CQ 160-Meter Contest, CW
- 25 REF Contest, CW
BARTG RTTY Sprint
- 25 Lomba Morse — BSD 15th Ann.
Mobile ARDF — BSD 15th Ann.
- 31 UBA DX Contest, SSB

← Ngobat 2003 – Hal. 5

- Cukup banyak usulan & ide. Kesempatan baik organisasi menampung mana yang layak ditangani;
- Semoga bukan hanya sebagai obrolan saja;
- Ngobat, *it's good*. Tapi ditindaklanjuti ya, untuk kemajuan ORARI;
- Ditingkatkan lagi frekuensi pertemuan seperti hari ini, cukup baik dan sangat bermanfaat;
- Perlu diadakan secara reguler – Firson, YCOLZH;

- Bagus, makannya juga enak, tahun depan adakan lagi – Aries, YB2UOK;
- Kesan saya cukup baik. Lebih sering adakan acara seperti ini – Billy, YCOLDM;
- Acara yang bagus, namun ide (terlalu) banyak waktu (terlalu) sedikit. Fungsi moderasi sebaiknya ditingkatkan di acara selanjutnya agar lebih efektif dan fokus. Thanks ORPUS untuk servicenya yang sangat baik dan rekan-rekan yang merelakan waktunya untuk berdiskusi – Arman, YBOKLI. [73]

Musda VI ORDA Bali ↓

Dalam rangka penyelenggaraan Musda VI, ORARI Daerah Bali menggelar berbagai kegiatan amatir radio yang menarik: *Track Stasiun Mobile, Walking & Mobile Fox Hunting*, Lomba Rakit Antena, Lomba Morse serta Pameran Radio Komunikasi. Semuanya dipusatkan di Tanah Lot, Bali, 6 - 8 Pebruari 2004. Lomba yang ditawarkan menyediakan hadiah yang menarik bagi pemenang. Tersedia hiburan untuk pengunjung.

Untuk menunjang kegiatan tersebut, ORARI Daerah Bali juga menyelenggarakan Special Call YB9ZA di frekuensi 3,865 MHz pada 7 Pebruari 2004.

Untuk kontak lebih lanjut, hubungi YC9AJ di (0361) 421232 untuk *Track Stasiun Mobile* dan Lomba Rakit Antena, YB9BCS di 0812 380 2980 untuk *Walking* dan *Mobile Fox Hunting*, YB9BOY di 0812 3966 122 untuk Sarasehan serta YC9BSQ di 0815 575 6159 untuk Lomba Morse.

[73]



*Sukses adalah cara, bukan hasil.
Gagal adalah hasil, bukan cara.*

Sayembara Atribut ORARI ↓

Untuk mencari model desain atribut ORARI yang akan dipergunakan dalam berbagai kegiatan amatir radio, ORARI Pusat membuka sayembara atribut ORARI, terbuka bagi seluruh anggota amatir radio. Atribut yang disayembarakan ada 4 jenis: jaket, rompi, topi pet & lencana ORARI.

Hasil karya ditunggu sampai 31 Maret 2004 dan pemenang diumumkan pada 1 Mei 2004. Tersedia hadiah trophy, piagam penghargaan & uang Rp. 2.000.000,- untuk satu orang per kategori.

Untuk informasi lebih lanjut dan mendapatkan Petunjuk Pelaksanaan dengan nomor surat **B-346/OP/PSA/2003**, hubungi ORARI Lokal atau Daerah Anda.

[73]

Buletin elektronik ini diterbitkan atas dasar semangat idealisme para relawan yang mengelola *Mailing List ORARI News* demi ikut membina dan memajukan kegiatan amatir radio di Indonesia.

Buletin Elektronik ORARI News bebas diperbanyak, difotokopi, disebarluaskan atau disalin isinya guna keperluan penerbitan buletin maupun pembinaan amatir radio sepanjang tidak diperjualbelikan untuk memperoleh keuntungan pribadi.

Redaksi menerima tulisan atau foto yang berhubungan dengan dunia amatir radio pada alamat e-mail buletin@orari.net, baik berupa karya asli atau saduran dengan menyebutkan sumbernya secara jelas.

Redaksi berhak menyunting naskah tanpa mengurangi maknanya. File yang disarankan berformat RTF, WMF dan JPEG dengan ukuran tidak lebih dari 2 MB, terkompres dengan ZIP.

Buletin Elektronik
ORARI News

Tim Redaksi
Arman Yusuf **YBØKLI**
D. Farianto **YB7UE**
Handoko Prasadjo **YC2RK**

